ARAN ROTHSCHILD

# Mas Ingin i Berau

ar Mas, kelompok usaha yang diken-
ota Widjaja, berniat menguasai saham
Plc (ARMS), induk usaha PT Berau Coal
l transaksi ditaksir mencapai US$ 310
iun.

lui perusa-
y Ventures
isi seluruh
Sinar Mas
a Resource

rs, selaku
ngkapkan,
lalui *rights*
a Asia Re-
ada harga

gi diban-
eroan saat
akan digu-
g obligasi
kai untuk
anajemen
gan resmi,

pemegang
partisipasi
atan untuk
Pasalnya,
ada harga
,41 pound-

libanding-
Resource
. Harga ini
n rata-rata
ce selama
13,8 *pence*.
kan poten-
si Asia Re-
Partners.
lola ACE,
t Limited
an akuisisi
an sebagai
othschild.
sasi Roth-

, rencana
emberikan

kesempatan bagi pemegang saham lama untuk menjual sahamnya. Di samping itu, *open offer* akan dilakukan pada harga yang lebih tinggi dibandingkan harga saham Asia Resource sebenarnya. "Karena itu, kami berencana menolak semua usulan rekapitalisasi yang akan diajukan pada rapat umum pemegang saham (RUPS) Asia Resource 22 April 2015. Kami mendesak agar pemegang saham lain melakukan hal yang sama," kata manajemen ASML.

Saat ini, ASML mengantongi sebanyak 11,1 juta (4,65%) saham Asia Resource. Sementara itu, sebanyak 17,5% saham dikendalikan oleh Rothschild, sedangkan Samin Tan menguasai 23,8% saham melalui PT Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk (BORN). Adapun Raiffeisen Bank memiliki porsi 23,8%, yang sebetulnya merupakan saham gadai milik Samin Tan melalui Ravenwood Acquisition Company Limited.

**Penawaran Rothschild**

Berdasarkan catatan *Investor Daily*, Nathaniel Rotschild melalui NR Holdings berencana mengucurkan US$ 100 juta untuk menyerap saham baru Asia Resource. Dengan begitu, Rothschild berpeluang menguasai hingga 30% saham perseroan.

Dalam rencana itu, penerbitan saham baru akan dilakukan disertai hak memesan efek terlebih dahulu. Maka, kepemilikan Rothschild hanya akan meningkat jika pemegang saham lama tidak mengeksekusi haknya.

Dengan pertimbangan tersebut, Asia Resource akan meminta kesepakatan baru dari para *shareholders* terkait peraturan pengambilalihan saham (*takeover code*).

Sementara itu, harga pelaksanaan diusulkan sebesar 25 *pence* per saham. Adapun porsi saham baru akan ditentukan sesuai persetujuan *shareholders*.

Setelah rencana *rights issue* selesai, Asia Resource akan melanjutkan proses restrukturisasi utang obligasi Berau Coal sebesar US$ 450 juta dan US$ 500 juta.


BNP PARIBAS

BANK BNP PARIBAS INDONESIA
MENARA BCA LANTAI 35 - GRAND INDONESIA
JL. MH THAMRIN NO. 1, JAKARTA 10310, INDONESIA
PO. BOX 1655 JAKARTA 10016
TEL. (62-21) 2358 6262 FAX. (62-21) 2358 6098
WEBSITE: www.bnpparibas.co.id

**Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (*Prime Lending Rate*)**
**Bank BNP Paribas Indonesia**
**Periode Maret 2015**

(efektif % per tahun)



Harian : Investor Daily
Terbit : 16 April 2015
Hlm. : 13



JAPFA

## PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

**Berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan")**

## PENGUMUMAN
## RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA PERSEROAN

Direksi Perseroan, dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (untuk selanjutnya disebut "**Rapat**") pada:

Hari/tanggal : Selasa, 14 April 2015
Waktu : Pukul 10.24 s/d 11.06 WIB - RUPS Tahunan
Pukul 11.12 s/d 11.36 WIB - RUPS Luar Biasa
Tempat : HARRIS Hotel, Unique Room
Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960.

Rapat tersebut dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Bpk. H. Syamsir Siregar
- Wakil Komisaris Utama : Bpk. Hendrick Kolonas
- Komisaris Independen : Ibu Retno Astuti Wibisono
- Direktur Utama : Bpk. Handojo Santosa
- Wakil Direktur Utama : Bpk. Bambang Budi Hendarto
- Direktur : Bpk. Tan Yong Nang
- Direktur : Bpk. Koesbyanto Setyadharma
- Direktur Independen : Bpk. Rachmat Indrajaya

Dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 20 Maret 2015 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Bagian Barat. Pemegang saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat berjumlah 9.176.012.661 saham atau mewakili 86,24% dari 10.640.198.170 saham, yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan).

Rapat dimulai dengan RUPS Tahunan, dengan mata acara yaitu:
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014;
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2014;
3. Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2015 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut;
4. Persetujuan atas penambahan anggota Dewan Komisaris Perseroan;
5. Penetapan gaji/tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Untuk acara Rapat tersebut telah diberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa/wakil pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan, namun tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.

Bahwa mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara. Khusus untuk Acara Keempat, pemungutan suara mengenai orang, harus dilakukan dengan surat tertutup, yang tidak ditandatangani, kecuali Ketua Rapat menentukan lain, dan disetujui oleh para pemegang saham. Atas usul yang diajukan oleh Ketua Rapat, Rapat menyetujui pemungutan suara untuk Acara Keempat dilakukan secara lisan.

Bahwa dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tertanggal 14 April 2015 nomor 106, yang minuta aktanya dibuat oleh Notaris DR. Irawan Soerodjo, SH, MSi, yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

***Dalam Mata Acara Pertama:***

Dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, sebesar 100% memberikan suara Setuju atas usulan Acara Pertama, dengan demikian, Rapat memutuskan:

"Menyetujui dan mensahkan Laporan Tahunan tahun buku 2014, termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014 dan dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan, atas tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge), kepada Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengawasan, dan kepada Direksi Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan, terhadap jalannya Perseroan, yang telah dilakukan dalam tahun buku 2014, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan";

**Dalam Mata Acara Kedua:**

Dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, sebesar 100% memberikan suara Setuju atas usulan Acara Kedua, dengan demikian, Rapat memutuskan:

Menyetujui penggunaan laba konsolidasi Perseroan tahun buku 2014, sebagai berikut :
- Tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan;
- Sebesar Rp 10.000.000.000,- disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan;
- Sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan;

***Dalam Mata Acara Ketiga:***

Dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, sebesar 0,64% memberikan suara Tidak Setuju, sebesar 2,38% memberikan suara Abstain, sedangkan sisanya sebesar 96,97% memberikan suara Setuju. Dengan demikian: Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 8.957.336.161 saham atau merupakan 97,61% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2015, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut.

***Dalam Mata Acara Keempat:***

Dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, sebesar 0,63% memberikan suara Tidak Setuju, sebesar 0,03% memberikan suara Abstain, sedangkan sisanya sebesar 99,34% memberikan suara Setuju. Dengan demikian: Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 9.118.247.361 saham atau merupakan 99,37 dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

Menyetujui penambahan anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan mengangkat Bpk. Ignatius Herry Wibowo sebagai Komisaris Independen Perseroan, yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat ini, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2017, sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Bpk. H. Syamsir Siregar
- Wakil Komisaris Utama : Bpk. Hendrick Kolonas
- Komisaris Independen : Ibu Retno Astuti Wibisono
- Komisaris Independen : Bpk. Ignatius Herry Wibowo
- Direktur Utama : Bpk. Handojo Santosa
- Wakil Direktur Utama : Bpk. Bambang Budi Hendarto
- Direktur : Bpk. Tan Yong Nang
- Direktur : Bpk. Koesbyanto Setyadharma
- Direktur Independen : Bpk. Rachmat Indrajaya

***Dalam Mata Acara Kelima:***

Dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, sebesar 100% memberikan suara Setuju atas usulan Acara Kelima, dengan demikian, Rapat memutuskan:

"Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan gaji serta tunjangan bagi Direksi berikut pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, sedangkan untuk gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris, ditetapkan dan diatur pembagiannya oleh Komisaris Utama".

Rapat dilanjutkan dengan RUPS Luar Biasa.

Dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 20 Maret 2015 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Bagian Barat. Pemegang saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat berjumlah 9.176.013.661 saham atau mewakili 86,24 % dari 10.640.198.170 saham, yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan), dengan mata acara yaitu:

1. Pembaharuan atas persetujuan yang telah diberikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar aset Perseroan untuk pinjaman atau funding yang akan diperoleh Perseroan, baik dari institusi perbankan maupun dari pasar modal dalam dan luar negeri dalam kurun waktu 5 tahun sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini dan oleh karena itu menyetujui semua tindakan hukum yang akan dilakukan Direksi Perseroan sehubungan dengan perjanjian jaminan yang akan ditandatangani.
2. Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan Peraturan Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008.

Untuk acara Rapat tersebut telah diberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa/wakil pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan, namun tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.

Bahwa mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara.

Bahwa dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tertanggal 14 April 2015 nomor 107, yang minuta aktanya dibuat oleh Notaris DR. Irawan Soerodjo, SH, MSi, yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

***Dalam Mata Acara Pertama:***

Dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, sebesar 3,31% memberikan suara Tidak Setuju, tidak ada yang memberikan suara Abstain, sedangkan sisanya sebesar 96,69% memberikan suara Setuju. Dengan demikian: Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 8.872.537.350 saham atau merupakan 96,69% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar aset Perseroan untuk pinjaman atau funding yang akan diperoleh Perseroan, baik dari institusi perbankan maupun dari pasar modal dalam dan luar negeri dalam kurun waktu 5 tahun sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini dan oleh karena itu menyetujui semua tindakan hukum yang akan dilakukan Direksi Perseroan sehubungan dengan perjanjian jaminan yang akan ditandatangani.

***Dalam Mata Acara Kedua:***

Dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, sebesar 3,30% memberikan suara Tidak Setuju, tidak ada yang memberikan suara Abstain, sedangkan sisanya sebesar 96,70% memberikan suara Setuju. Dengan demikian: Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 8.873.571.350 saham atau merupakan 96,70% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan Peraturan Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008.

Jakarta, 16 April 2015
**Direksi Perseroan**